

**SKRIPSI**

**KONSTRUKSI SOSIAL TOLERANSI BERAGAMA  
DI ERA DIGITAL PADA MASYARAKAT  
DESA NUSA JAYA KECAMATAN BELITANG III  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**Disusun Oleh:**  
**ASMA'UL KHUSNA**  
**07021181823037**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"KONSTRUKSI SOSIAL TOLERANSI BERAGAMA DI ERA  
DIGITAL PADA MASYARAKAT DESA NUSA JAYA  
KECAMATAN BELITANG III  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

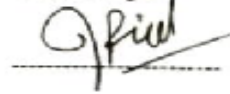
**Asma'ul Khusma**

**07021181823037**

Pembimbing I

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan



Tanggal

18-09-2022

Pembimbing II

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025



28-09-2022

Mengetahui  
Ketua Jurusan Sosiologi.



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 1980021120312203

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KONSTRUKSI SOSIAL TOLERANSI BERAGAMA DI ERA  
DIGITAL PADA MASYARAKAT DESA NUSA JAYA  
KECAMATAN BELITANG III  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR”**

Skripsi

Oleh :

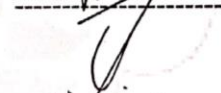
Asma'ul Khusna  
07021181823037

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 7 Oktober 2022

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025

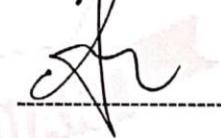
Tanda Tangan



Penguji :

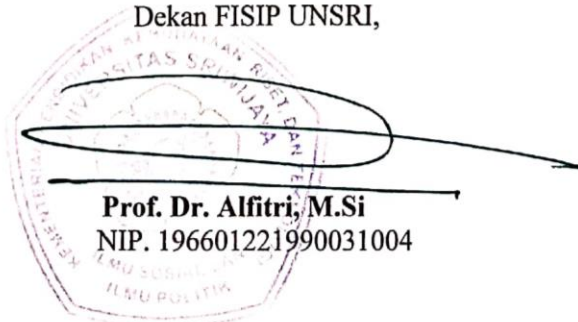
1. Dr. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 1958082519820310003
2. Abdul Kholek, S.Sos., MA  
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 1980021120312203



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## **PERNYATAAN ORISIONLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asma'ul Khusna

NIM : 07021181823037

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Konstruksi Sosial Toleransi Beragama di Era Digital Pada Masyarakat Desa Nusa Jaya Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 September 2022

Yang buat pernyataan,

Asma'ul Khusna

NIM 07021181823037

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan dia ada permusuhan, seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia”.

(Q.S. Al – Fushilat: 34)

Dengan mengharapkan ridha Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayah dan Ibu
2. Keluarga besar saya
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si dan Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
4. Sahabat dan rekan seperjuangan dikampus
5. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya
6. Diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Konstruksi Sosial Toleransi Beragama di Era Digital Pada Masyarakat Desa Nusa Jaya Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Selanjutnya, *shalawat* serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman kelak. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat kelulusan program S.1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan pihak-pihak lain. Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah mempermudah dan meridhoi langkah penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor VI Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LLD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

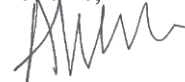
9. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu penulis dalam memenuhi syarat ujian skripsi.
12. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang juga turut serta membantu penulis dalam hal pemenuhan syarat ujian skripsi.
13. Bapak Dr. Ridha Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa dengan sabar dan kemurahan hatinya mengarahkan dan meluangkan waktunya kepada penulis dari awal hingga akhir dalam proses penulisan skripsi, serta telah memberikan motivasi dan energi positif yang telah berpengaruh kepada penulis.
14. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan berdedia memberikan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Ibu Dyah Hapsari Enh, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
16. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi, staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu bermanfaat, arahan dan bantuan dengan ikhlas dan sabar selama perkuliahan terkhusus Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi.
17. Spesial untuk kedua orang tua, Bapak Salehudin, Ibu Arningsih dan keluarga besar yang penulis cintai, terima kasih atas semua doa yang senantiasa dipanjatkan, dukungan materi maupun moral, dan kasih sayang tak terukur kepada penulis.
18. Sahabat spesial, M. Rifqi Apriansyah yang telah memberikan dukungan berupa apapun selama 6 semester terakhir ini kepada penulis.

19. Rekan perjuangan bertahan di Indralaya, *Kost* Ridho dan terkhusus Martina Dian, serta Mita Fitriani yang senantiasa memberikan dukungan dan caciannya kepada penulis supaya termotivasi mematahkan cacian mereka.
20. Rekan luar biasa yang penulis temukan di masa perkuliahan, Laras, Rahmat, Rajib, Imelda, Novia, Rudi, Yuda, Adinda, Nabiil, Eka dan Sularti yang telah luar biasa menyertai penulis dalam menjalani perkuliahan dan juga selalu direpotkan dalam penyusunan skripsi ini.
21. Rekan-rekan Sosiologi angkatan 2018 yang semoga menjadi sarjana muda yang bermanfaat dunia dan akhirat.
22. Rekan-rekan DPM KM FISIP UNSRI, se-angkatan, kakak dan adik tingkat yang telah melengkapi perkuliahan penulis dengan suka duka yang tercipta.
23. Rekan-rekan HIMASOS, WAKI FISIP, Ikatan Mahasiswa Belitang, PANWASLU FISIP 2019, DPM KM UNSRI, *Young Entrepreneur Sriwijaya*, baik se-angkatan, kakak tingkat dan adik tingkat yang turut serta melengkapi lika-liku penulis selama masa perkuliahan.
24. Rekan-rekan masa lampau, Melia, Okta, Ajeng, Dwi Maharani, dkk yang senantiasa memberikan motivasi.
25. Informan dalam penelitian ini, masyarakat Desa Nusa Jaya yang telah bersedia membantu penulis dalam skripsi ini.
26. Diri saya sendiri yang berusaha keras berdiri di kaki sendiri dalam menghadapi hal-hal yang dirasa mustahil untuk dihadapi.

Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam kata pengantar ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dalam segala usaha kita. *Aamiin*.

Indralaya, Oktober 2022

Penulis,



Asma'ul Khusna

NIM. 07021181823037



## RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Konstruksi Sosial Toleransi Beragama di Era Digital Pada Masyarakat Desa Nusa Jaya Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konstruksi sosial toleransi beragama dan implikasinya pada masyarakat Desa Nusa Jaya di Era Digital. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini di analisis menggunakan teori konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter L. Berger (1966). Hasil penelitian ditemukan bahwa pada *eksternalisasi*, individu memiliki pengetahuan terbatas mengenai toleransi sehingga ia dapat beradaptasi di lingkungan masyarakat. Momen *objektivasi*, individu memiliki pemahaman bahwa toleransi merupakan realitas yang dikonstruksikan secara terus-menerus dan dilembagakan oleh masyarakatnya. Pada momen *internalisasi*, individu menerima realitas yang ia pahami dan senantiasa melekat. Selanjutnya, dari konstruksi tersebut maka terdapat bentuk-bentuk toleransi yakni, *sambatan*, penjagaan keamanan tempat ibadah, *kenduren*, tradisi doa bersama, dan *punjungan* hari raya. Selain itu, ditemukan adanya implikasi dari toleransi beragama tersebut, yaitu adanya rasa aman dan damai, memperkuat solidaritas sosial, dan mempererat tali persaudaraan.

**Kata Kunci: Konstruksi sosial, Toleransi, Era Digital**

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP.196612311993031018

Pembimbing II

Yulasteriyani, S.Sos.,M.Sos  
NIP.199206062019032025



## SUMMARY

This study is entitled "Social Construction of Religious Tolerance in the Digital Era in the Village Community of Nusa Jaya, Belitang III District, Ogan Komering Ulu Timur Regency". The purpose of this study is to determine the social construction of religious tolerance and its implications for the people of Nusa Jaya Village in the Digital Era. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques namely, observation, interviews and documentation. This study was analyzed using the social construct theory proposed by Peter L. Berger (1966). The results of the study found that in externalization, individuals have limited knowledge about tolerance so that they can adapt in the community. The moment of objectivation, the individual has an understanding that tolerance is a reality that is continuously constructed and institutionalized by the community. And at the moment of internalization, the individual accepts the reality that he understands and is always attached to. Furthermore, from this constructions, there are forms of tolerance, namely, splices, security guarding place of worship, kenduren, traditions of collective prayer, and celebrations *punjungan*. In addition, it was found that there were implications of religious tolerance, namely a sense of security and peace, strengthening social solidarity, and strengthening brotherhood ties.

**Keywords:** Social Construction, Tolerance, Digital Era

Advisor I



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP.196612311993031018

Advisor II



Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP.199206062019032025



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Berpikir.....	15
2.2.1 Teori Konstruksi Sosial .....	15

2.2.2 Konsep Toleransi Beragama .....	16
2.2.3 Konsep Masyarakat .....	17
2.2.4 Konsep Era Digital .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Strategi Penelitian .....	23
3.4 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	23
3.5.1 Data Primer .....	23
3.5.2 Data Sekunder .....	25
3.6 Penentuan Informan .....	25
3.7 Peranan Peneliti .....	26
3.8 Unit Analisis Data.....	26
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.9.1 Observasi .....	27
3.9.2 Wawancara.....	27
3.9.3 Dokumentasi .....	27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	27
3.11 Teknik Analisis Data.....	28
3.11.1 Kondensasi Data.....	28
3.11.2 Penyajian Data .....	28
3.11.3 Tahap Kesimpulan.....	29
3.12 Jadwal Penelitian.....	29

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	30
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	31
4.1.2 Letak Geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	32
4.1.3 Wilayah Administratif dan Jumlah Penduduk .....	33
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Belitang III.....	34
4.2.1 Letak Geografis Kecamatan Belitang III.....	34
4.2.2 Jumlah Penduduk .....	36
4.2.3 Agama.....	37
4.3 Gambaran Umum Desa Nusa Jaya .....	38
4.3.1 Sejarah Desa Nusa Jaya .....	39
4.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
4.3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	40
4.3.4 Keadaan Penduduk dan Sosial Budaya .....	41
4.3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	42
4.3.6 Sarana dan Prasarana.....	43
4.3.7 Kelembagaan Desa .....	44
4.4 Gambaran Umum Informan.....	45
4.4.1 Informan Kunci .....	46
4.4.2 Informan Utama .....	47
4.4.3 Informan Pendukung .....	50
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Konstruksi Toleransi Beragama di Era Digital Pada Masyarakat Desa.....	54
5.1.1 Kondisi Kerukunan Beragama Masyarakat Desa di Era Digital.....	55

5.1.2 Bentuk Toleransi Beragama Masyarakat Desa di Era Digital .....	61
5.2 Implikasi Konstruksi Toleransi Beragama Masyarakat Desa di Era Digital.....	70
5.2.1 Adanya Rasa Aman dan Damai .....	70
5.2.2 Memperkuat Solidaritas Sosial .....	71
5.2.3 Mempererat Tali Persaudaraan .....	73
5.3 Analisis Menggunakan Teori Konstruksi Sosial .....	75
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>8</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pemeluk Agama di Indonesia .....	1
Tabel 1.2 Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	3
Tabel 1.3 Jumlah Pemeluk Agama di Desa Nusa Jaya .....	4
Tabel 2.1 Penelitian – Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	32
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	33
Table 4.3 Luas Wilayah Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Belitang III.....	35
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Tiap Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Belitang III .....	36
Tabel 4.5 Jumlah Rumah Peribadatan Pada Tiap Desa di Kecamatan Belitang III ..	37
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Nusa Jaya .....	40
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Nusa Jaya.....	40
Tabel 4.8 Jumlah Suku Bangsa di Desa Nusa Jaya .....	41
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Nusa Jaya.....	42
Tabel 4.10 Daftar Informan Kunci .....	45
Tabel 4.11 Daftar Informan Utama.....	47
Tabel 4.12 Daftar Informan Pendukung .....	51
Tabel 5.1 Kegiatan Umat Agama Islam di Desa Nusa Jaya.....	58
Tabel 5.2 Kegiatan Umat Agama Katholik di Desa Nusa Jaya.....	59

Tabel 5.3 Kegiatan Umat Agama Buddha di Desa Nusa Jaya .....	60
Tabel 5.4 Kegiatan Umat Agama Protestan di Desa Nusa Jaya .....	61
Tabel 5.5 Bentuk Toleransi Beragama Masyarakat Desa di Era Digital .....	69
Tabel 5.6 Implikasi Konstruksi Toleransi Beragama Masyarakat Desa Nusa Jaya di Era Digital.....	74



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	15
Bagan 4.1 Struktur Kelembagaan Pemerintahan Desa Nusa Jaya.....	44
Bagan 5.1 Terbentuknya Toleransi Beragama pada Masyarakat Desa di Era Digital .....	55
Bagan 5.2 Implikasi dari Konstruksi Toleransi Beragama pada Masyarakat Desa di Era Digital.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	30
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Belitang III .....	34
Gambar 4.3 Peta Wilayah Desa Nusa Jaya .....	38

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki ideologi Pancasila. Pancasila terdiri dari lima sila yang dijadikan masyarakat sebagai landasan dasar dalam bernegara. “Ketuhanan Yang Maha Esa” merupakan sila pertama yang dapat dipahami bahwasanya, setiap masyarakat dibebaskan untuk memeluk agama atau kepercayaan sesuai dengan hati nurani masing-masing. Menurut Haviland (dalam Marzali, 2017), agama merupakan pedoman sekaligus pengarah yang digunakan seseorang untuk melakukan tolak ukur dalam berkelakuan baik yang menghasilkan konsekuensi antara manusia dan Tuhannya. Terdapat enam agama yang diakui oleh pemerintah negara antara lain, Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Buddha dan Kong Hu Cu (Confisius) dengan penduduk mencapai 270.20 juta jiwa serta 1349 suku bangsa (BPS, 2020).

**Tabel 1.1 Jumlah Pemeluk Agama di Indonesia tahun 2021**

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	236.530.000
2.	Kristen Protestan	20.400.000
3.	Katolik	8.420.000
4.	Hindu	4.670.000
5.	Buddha	2.040.000
6.	Kong Hu Cu	73.020
7.	Kepercayaan Lain-lain	102.510
	Jumlah Penduduk	272.235.530

*Sumber: (BPS, 2020), Diolah oleh Peneliti (2022)*

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik tahun 2021, masyarakat Indonesia mayoritas menganut agama Islam, selanjutnya terdapat jumlah pemeluk Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Kong Hu Cu serta kepercayaan lain. Kepercayaan lain yang dimaksud adalah kepercayaan seperti, Shinto, Yahudi, Zarazustrian dan Teosism yang tetap di akui oleh negara sesuai yang dinyatakan dalam Pasal 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 bahwa, pemeluk kepercayaan tersebut dihargai

kehadirannya selama tata aturan peribadatan mereka tidak melanggar peraturan yang ada (Dahri, 2017).

Pluralisme agama merupakan pemahaman dan perilaku menerima keberadaan agama lain yang berbeda tetapi memiliki tujuan bersama untuk mencapai kebenaran yang universal, Nurcholis Madjid (dalam Armstrong, 2013). Sikap tersebut kemudian menghasilkan rasa toleransi, tenggang rasa dan bersama-sama menciptakan keadaan yang kondusif. Dewasa ini, sikap toleransi semakin terkikis karena adanya pengaruh perkembangan zaman ke arah era informasi digital. Kecanggihan teknologi dan informasi digital telah digunakan oleh hampir seluruh kalangan termasuk generasi *millenial*. Generasi praktis atau yang lebih sering dikenal dengan generasi *millenial* lahir pada rentang tahun 1980-2000an sebagai akibat bias yang terpengaruh oleh masyarakat Barat. Melalui internet, sangatlah mudah kebudayaan Barat memengaruhi mereka. Menurut hasil survei nasional Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta tahun 2017 (dalam Nisa et al., 2021), menunjukkan internet memiliki pengaruh besar atas meningkatnya sikap intoleran pada generasi muda di Indonesia. Sebanyak 15,06% mahasiswa dan siswa tidak memiliki akses internet namun, mereka memiliki sikap toleransi yang tinggi. Sebaliknya, sebanyak 84,94% mahasiswa dan siswa yang memiliki akses internet tetapi tidak memiliki sikap toleransi dan moderat. Padahal sebanyak 54,37% siswa dan mahasiswa belajar pengetahuan agama melalui internet, baik *website* ataupun media sosial.

Dilain sisi, Indonesia memperoleh skor indeks kerukunan umat beragama sebesar 73,8 dari skala 1-100 ditahun 2019. Kemudian ditahun 2020 memperoleh skor 67,46 dengan predikat tinggi, tetapi skor ini mengalami penurunan sebanyak 6,34 poin dari tahun sebelumnya. Terakhir ditahun 2021, indeks kerukunan umat beragama di Indonesia naik ke angka 72,39 (dalam Ayu, 2021). Indikator penilaian kerukunan umat beragama memiliki tiga dimensi utama yakni, toleransi, kesetaraan dan kerjasama yang dilakukan oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia secara berkala di 34 provinsi. Indeks kerukunan umat beragama merupakan ruang diseminasi riset kebijakan yang berupa pemetaan kondisi kerukunan umat beragama di Indonesia. Selain itu riset ini memotret dinamika keagamaan aktual sekaligus mencari solusi untuk

kebijakan keagamaan yang lebih baik. Provinsi Sumatera Selatan sendiri memiliki skor indeks kerukunan umat beragama sebesar 72,39 di tahun 2019 (dalam Mukhlisuddin, 2020) yang tergolong ke dalam *cluster* kedua. Klasifikasi penilaian tersebut berdasarkan daerah yang masyarakatnya memiliki tingkat kerukunan tinggi pada dimensi kerjasama. Namun, cenderung memiliki tingkat kerukunan yang rendah pada pola pendidikan agama, tingkat kepercayaan terkait kearifan lokal, toleransi dan kesetaraan (dalam Sila Adlin dan Fakhrudin, 2020).

Toleransi menjadi hal yang sangat diperlukan untuk menjaga kerukunan masyarakat dalam perbedaan agama. Menurut Tillman, toleransi merupakan sifat dan sikap saling menghargai yang dilakukan dengan tujuan kedamaian. Dengan adanya toleransi, hidup berdampingan antar umat beragama yang damai dan sejahtera dapat terwujud (dalam Tisnawati, 2019). Prinsip tersebut merupakan hakikat dasar bagi terbentuknya kerukunan antar umat beragama seperti yang terdapat pada beberapa kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan. Menurut Badan Pusat Statistik 2018, Kabupaten OKU Timur memiliki penduduk sebanyak 670.272 jiwa dengan luas wilayah 3.370 Km<sup>2</sup> dan memiliki 20 kecamatan serta kurang lebih terdiri dari 299 desa, 7 kelurahan (OKU Timur, 2018). Selain itu, penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur juga terdiri dari beragam suku bangsa dan agama. Dengan demikian, secara sadar ataupun tidak sadar masyarakat mengonstruksikan sikap toleransi supaya terciptanya kehidupan yang aman dan tentram.

**Tabel 1.2 Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2020**

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	589.156
2.	Kristen Protestan	18.786
3.	Katholik	15.531
4.	Hindu	14.721
5.	Buddha	11.659
6.	Kong Hu Cu	0
Jumlah Penduduk		649.853

*Sumber: (BPS, 2020), Diolah oleh Peneliti(2022)*

Berdasarkan tabel jumlah pemeluk agama di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang dikutip dari Badan Pusat Statistik tahun 2020 dapat diketahui bahwa sebanyak 94,47% penduduknya memeluk agama Islam dan 5,53% dari jumlah penduduk memeluk agama Kristen, Katholik, Buddha dan Hindu. Selain itu, terdapat beberapa suku bangsa yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur diantaranya suku Komering, Ogan, Jawa, Sunda, Lampung, Minang, Bali dan lain-lain yang menyebar di berbagai kecamatan. Misalnya di Kecamatan Belitang III tepatnya di Desa Nusa Jaya yang penduduknya mayoritas suku Jawa, namun memeluk agama yang berbeda beda.

**Tabel 1.3 Jumlah Pemeluk Agama di Desa Nusa Jaya tahun 2021**

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	1252
2.	Katholik	322
3.	Buddha	137
4.	Kristen Protestan	25
5.	Hindu	0
6.	Kong Hu Cu	0
Jumlah Penduduk		1736

*Sumber:(Dukcapil, 2021) , Diolah oleh Peneliti(2022)*

Berdasarkan tabel tersebut, masyarakat Desa Nusa Jaya mayoritas merupakan pemeluk agama Islam sekitar 72,4% dari jumlah seluruh penduduk desa tersebut. Kemudian 18,4% pemeluk agama Katolik, 7,8% pemeluk agama Kristen, dan 1,4% umat Buddha. Terdapat infrastruktur penunjang dalam ketaatan beragama yang berupa rumah peribadatan yakni, 1 Masjid dan 7 Mushola, 1 gereja Kristen, 1 gereja Katholik, serta 1 Vihara.

Desa Nusa Jaya memiliki keunikan yang membedakannya dengan desa lainnya, yakni menurut pernyataan salah satu masyarakatnya, MN menuturkan bahwa setiap malam di tanggal 17 Agustus mereka berkumpul di satu tempat misalnya aula kantor desa untuk kemudian dikelompokkan menjadi empat kelompok sesuai dengan agama mereka masing-masing guna melakukan doa bersama yang sebelumnya dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Fenomena keberagaman agama yang terjadi di daerah Nusa Jaya dalam lingkup bermasyarakat menunjukkan adanya toleransi beragama dalam

kehidupan. Pada Era Digital seperti saat ini, setiap manusia harus mampu hidup bersama dengan kelompok dan umat lainnya sehingga dapat menjadi bagian dari anggota dalam suatu masyarakat. Era Digital sendiri merupakan suatu masa dimana terjadinya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat. Sikap toleransi antar umat beragama dapat dipondasi dari hidup bertetangga dengan baik dan rasa saling tolong menolong serta sikap cara saling menghormati perbedaan yang terjadi. Salah satu contoh bentuk toleransi yang dilakukan seperti pada saat perayaan hari besar umat Islam seperti Idul Fitri masyarakat Kristen, Katolik dan Buddha akan berusaha kondusif ketika ibadah shalat Ied berlangsung dan berkunjung ke rumah masyarakat yang sedang merayakan, begitu pun sebaliknya. Sifat tolong menolong yang dapat menunjukkan toleransi yaitu dengan cara pendirian tempat peribadatan seperti vihara dan masjid maka umat Islam dan umat Buddha akan saling membantu dalam pengerjaannya. Toleransi seperti inilah yang membuat masyarakat dapat hidup berdampingan dengan rukun. Perbedaan pandangan dan keyakinan merupakan fenomena yang alamiah karena sejatinya manusia telah dianugerahi kemampuan dan kebebasan untuk memilih sendiri jalan yang dianggap baik, termasuk kepercayaan yang dikehendaki.

Kerukunan umat beragama dalam bermasyarakat terbentuk dari konstruksi sosial masyarakat setempat yang kemudian terjadi secara terus menerus dan bersinggungan. Konstruksi sosial menurut De Lamater dan Hyde (dalam Ngangi, 2011) diartikan sebagai suatu sudut pandang yang menyatakan semua hal termasuk nilai, ideologi dan institusi adalah buatan manusia yang terbentuk secara terus menerus. Penelitian-penelitian mengenai konstruksi sosial kerukunan umat beragama sudah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2019), menunjukkan bahwa masyarakat yang hidup berdampingan dalam perbedaan agama Islam dan Buddha akan rentan menimbulkan perselisihan, karena itu diperlukan terjalinnya interaksi sosial yang baik antar pemeluk agama sehingga dapat menciptakan suasana kerukunan masyarakat yang damai. Terdapat persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni pada pembahasan mengenai toleransi keberagaman agama, adapun pembaharuan pada penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai

bagaimana masyarakat desa di Era Digital mengonstruksikan sikap toleransi beragama karena mengingat bahwa Era Digital ini merupakan zaman dimana perkembangan ilmu pengetahuan terlebih teknologi informasi yang pesat. Perkembangan teknologi informasi terutama pada media sosial sudah masuk hingga ke pelosok desa, hampir seluruh golongan baik remaja maupun manusia dewasa menggunakan *Smartphone* yang dilengkapi internet untuk mengakses media sosial. Banyak permasalahan intoleransi yang ditemukan karena pengaruh adanya internet dan media sosial seperti, radikalisme dan ujaran kebencian terhadap agama atau kepercayaan. Namun, dalam hal ini masyarakat Desa Nusa Jaya tidak terprovokasi dampak negatif Era Digital.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti merasa penelitian ini penting dilakukan karena penelitian-penelitian sebelumnya hanya menganalisis konstruksi toleransi saja, tidak mengaitkannya dengan Era Digital. Pada penelitian ini akan menggunakan teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan untuk menganalisis mengenai bagaimana manusia atau masyarakat mengonstruksikan sikap toleransi di tengah kemajuan arus digitalisasi dan banyaknya radikalisme serta ujaran kebencian di media sosial. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni, *“Konstruksi Sosial Toleransi Beragama di Era Digital Pada Masyarakat Desa Nusa Jaya, Kecamatan Belitang III, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Toleransi antar umat beragama sangat diperlukan bagi kehidupan bermasyarakat meskipun kemajuan perkembangan teknologi informasi telah memasuki berbagai aspek kehidupan. Seperti halnya, toleransi beragama di Desa Nusa Jaya sudah diterapkan sejak lama karena tidak pernah terjadi konflik ataupun perselisihan yang berlandaskan suku dan agama, padahal jarak antar rumah peribadatan yang beda tersebut berdekatan. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang dikemukakan ialah:

1. Bagaimana Konstruksi sosial masyarakat mengenai toleransi beragama pada Era Digital di Desa Nusa Jaya?
2. Apa implikasi dari hasil konstruksi sosial toleransi masyarakat Desa Nusa Jaya di Era Digital?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku toleransi yang dikonstruksikan oleh masyarakat Desa Nusa Jaya di Era Digital.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konstruksi masyarakat Desa Nusa Jaya mengenai toleransi beragama di Era Digital;
- b. Untuk mengetahui implikasi yang ditimbulkan dari hasil konstruksi sosial toleransi masyarakat Desa Nusa Jaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi akademisi yang tertarik pada penelitian tentang konstruksi sosial toleransi masyarakat desa di Era Digital. Peneliti juga mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu Sosiologi khususnya Sosiologi Agama dan Sosiologi Pengetahuan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Universitas

Dapat memberikan informasi dan membantu penelitian yang sejenis dengan penelitian konstruksi toleransi beragama di Era Digital, serta memberikan pengetahuan tentang persepsi dan bentuk toleransi.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan bagi masyarakat Desa Nusa Jaya untuk memahami dan memandang realitas di lingkungan bermasyarakat khususnya mengenai toleransi beragama di Era Digital.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Kuswarno, E. (2009). Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi. In *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi*. Widya Padjajaran.
- Cresswall, J. W. (2016). Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. In *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Parera, Frans M. (2012). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. LP3ES.
- Samuel, H. (2012). *Peter Berger: Sebuah Pengantar Ringkas*. Kepik.
- Mukhlisuddin. (2020). *Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan*. Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.
- Muktiyo, W. (2019). *Menuju Indonesia Digital Maju*.
- Ritzer, G. (2012). Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. In *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar.
- Sila Adlin, M., & Fakhruddin. (2020). *Iindeks Kerukunan Umat Beragama*. Litbangdiklat Press.
- Soekanto, S. dan B. S. (2014). No Title. In *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

### **Jurnal Ilmiah:**

- Ahmad, K. H., Sakban, A., & Sudarto, M. (2019). Bentuk Hidup Akur Beda Agama Antara Islam dan Budha di Desa Mareje Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 36. <https://doi.org/10.31764/civicus.v7i2.1112>
- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). In *Islamic Communication Journal* (Vol. 01, Issue 01).

- Alex Arifianto, Y., & Simon. (2021). Kerukunan Umat Beragama dalam Bungkai Iman Kristen Di Era Disrupsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36–43.
- Anshori, I. (2018). Melacak State Of The Art Fenomenologi Dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial Isa Anshori Universitas Islam Negeri Sunan Ampel , Jl . Ahmad Yani No . 117 , Jemur Wonosari Surabaya , Paradigma Fenomenologi ( Phenomenology ) merupakan salah satu teori dari paradigma. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 165–181. <https://doi.org/10.21070/halaqa>.
- Armstrong, M. K. (2013). Pluralisme Agama Menurut Karen Armstrong. *Jurnal Filsafat*, 23(3), 186–198. <https://doi.org/10.22146/jf.32964>
- Dahri, M. (2017). *Tindak Pidana Penodaan Agama: Tinjauan Pengaturan Perundang-Undangan dan Konsep Hukum Islam*.
- Digdoyo, E. (2018). Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, Dan Tanggung Jawab Sosial Media. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 42–59. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n1.2018.pp42-59>
- Ghofur, A., & Subahri, B. (2020). Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 6(2), 281. <https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v6i2.636>
- Julita Lestari. (2020). Pluralisme Agama di Indonesia (Tantangan dan Peluang Bagi Keutuhan Bangsa). *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 6(1), 1.
- Marzali, A. (2017). Agama dan Kebudayaan. *Umbara*, 1(1), 57–75. <https://doi.org/10.24198/umbara.v1i1.9604>
- Najib, K. H., & Habibullah, A. (2020). *Fikri : Jurnal Kajian Agama , Sosial dan Budaya Konstruksi Sosial Islam Moderat Jamaah Maiyah Mocopat Syafaat Pada Generasi Milenial Di Yogyakarta Hosen yang berjudul Sharia and Constitutional Reform in Indonesia bahwa Islam harus dipahami sebagai nilai ,.*
- Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 1–4.
- Nisa, M. K., Yani, A., Andika, A., Yunus, E. M., & Rahman, Y. (2021). Moderasi Beragama : Landasan Moderasi dalam Tradisi berbagai Agama dan Implementasi di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 79–96. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15100>
- Rambe, T., & Sari, S. M. (2020). Toleransi Beragama Di Era Disrupsi: Potret Masyarakat Multikultural Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 133–146. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v6i1.2699>

Santoso, A. A., Ruja, I. N., Eskasasnanda, I. D. P., & Kurnia, M. (2021). Konstruksi sosial kerukunan umat beragama pada masyarakat Desa Boro Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(8), 887–894. <https://doi.org/10.17977/um063v1i82021p887-894>

Sukma Baihaki, E. (2020). Islam dalam Merespons Era Digital: Tantangan Menjaga Komunikasi Umat Beragama di Indonesia. *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 3(2), 185–208. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v2i2>

Supriadi, S. (2015). Perkembangan Fenomenologi Pada Realitas Sosial Masyarakat dalam Pandangan Edmund Husserl. *Scriptura*, 5(2). <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.2.52-61>

Tisnawati, N. (2019). Perumahan Pns Kota Metro. *Ilmu Multikulturalisme*, 1(1), 37–52.

#### **Sumber Lainnya:**

Ayu, I. D. (2021, December 2). *Indeks Kerukunan Umat Beragama Tahun 2021 Masuk Kategori Baik*. <https://www.kemendagri.go.id/read/Indeks-Kerukunan-Umat-Beragama-Tahun-2021-Masuk-Kategori-Baik>.

Badan Pusat Statistik. (2020). *Jumlah Penduduk Menurut Agama (Jiwa), 2018-2020*. 2020. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/108/637/1/jumlah-penduduk-menurut-agama.html>

BPS. (2020). *Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa), 2018-2020*. BPS.Go.Id. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>

Visualisasi Data Kependudukan, (2021). <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>

OKU Timur. (2018). *Letak dan Luas Wilayah*. <http://www.okutimurkab.go.id/letak-dan-luas-wilayah>